Volume 2 | Nomor 1 | Tahun 2026
E-ISSN: 3090-9015
PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026
SEBIPA 2026
Seminar Internasional BIPA UMSU
Bahasa | Budaya | Pendidikan | Global

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BIPA DI ERA MODERN

Firza Diah Febria[1]
Naswa Azizah[2]

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
firzadyahfebria@gmail.com

Abstrak: *Perkembangan teknologi di era modern membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Media digital menjadi salah satu sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif, interaktif, dan menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA serta mengetahui manfaat dan tantangan penggunaannya di era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber relevan yang berkaitan dengan media digital dan pembelajaran BIPA. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Zoom, Google Classroom, YouTube, Quizizz, dan media sosial mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah akses materi, serta mendukung komunikasi antara pengajar dan pembelajar BIPA. Selain itu, media digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya literasi digital, dan kemampuan penggunaan teknologi yang belum merata. Dengan demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA di era modern memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung proses belajar yang lebih efektif dan efisien.*

Kata Kunci: *Media Digital, Pembelajaran BIPA, Era Modern*

Pendahuluan

Program BIPA adalah sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada masyarakat global dan juga menampilkan budaya Indonesia dengan lebih luas. Program ini memiliki peranan krusial dalam mendukung upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dan berfungsi sebagai alat diplomasi budaya yang dapat mempererat hubungan Indonesia dengan berbagai negara lain. Seiring dengan meningkatnya ketertarikan dunia untuk belajar bahasa Indonesia, permintaan akan metode pengajaran yang efektif dan inovatif pun semakin bertambah (Suyitno, 2017).

Kemajuan teknologi digital telah membawa dampak signifikan pada sektor pendidikan. Teknologi kini bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga telah menjadi elemen krusial dalam proses belajar. Berbagai platform digital seperti Zoom, Google Classroom, YouTube, WhatsApp, Instagram, dan aplikasi pendidikan lainnya mulai digunakan untuk mendukung kegiatan pengajaran. Kehadiran media digital memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengakses materi pembelajaran dengan cara yang lebih mudah, fleksibel, dan menarik (Pramudianto dan Iskandar, 2024).

Dalam konteks pembelajaran BIPA, media digital memberikan banyak kemudahan bagi baik pengajar maupun pembelajar. Pembelajaran yang dulunya dilakukan secara langsung kini dapat dilakukan secara online tanpa batasan waktu dan tempat. Pemanfaatan media digital memungkinkan orang-orang dari berbagai negara untuk belajar bahasa Indonesia dengan lebih gampang melalui berbagai sumber materi yang tersedia di internet. Selain itu, media digital juga dapat menciptakan interaksi yang lebih luas antara pengajar dan pembelajar melalui berbagai platform komunikasi online (Purwanto et al. , 2025).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pengajaran BIPA mampu meningkatkan semangat belajar, memperluas akses ke sumber belajar, serta membantu pembelajar memahami bahasa dan budaya Indonesia dalam konteks yang lebih baik. Penggunaan aplikasi berbasis gamifikasi seperti Duolingo, Quizizz, dan Wordwall juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Di samping itu, pemakaian media sosial sebagai alat untuk pembelajaran memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk merasakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif (Kurniawati dan Nurlina, 2024).

Meskipun demikian, penerapan media digital dalam pembelajaran BIPA tetap menghadapi sejumlah tantangan. Masalah seperti keterbatasan akses internet, rendahnya kemampuan literasi digital, dan ketidakmerataan dalam penggunaan teknologi sering kali menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar pemanfaatan media digital dapat memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran BIPA. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana media digital digunakan dalam pembelajaran BIPA pada era modern serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang muncul dalam praktiknya.

Tinjauan Pustaka

Media digital adalah segala jenis media yang menggunakan teknologi digital sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan pembelajaran. Dalam bidang pendidikan, media digital dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar melalui berbagai platform seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, media sosial, dan sistem manajemen pembelajaran. Penggunaan media digital membuat proses pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, dan efisien dibandingkan dengan metode tradisional (Pramudianto dan Iskandar, 2024).

Penggunaan media digital sejalan dengan perkembangan pendidikan di abad ke-21 yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui media digital, siswa dapat mendapatkan akses yang lebih luas terhadap bahan belajar serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang diperlukan di era modern (Purwanto et al. , 2025).

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah program pembelajaran yang khusus dibuat untuk warga negara asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Program ini tidak hanya fokus pada penguasaan aspek bahasa, tetapi juga pada pemahaman budaya Indonesia yang merupakan bagian penting dalam proses belajar. Menurut Kusmiatun (2016), tujuan pembelajaran BIPA adalah untuk membantu pelajar asing meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia secara komunikatif sesuai dengan kebutuhan akademik, sosial, dan profesional.

Seiring perkembangannya, program BIPA telah berfungsi sebagai salah satu sarana untuk internasionalisasi bahasa Indonesia. Melalui program ini, bahasa Indonesia diperkenalkan ke masyarakat global, yang dapat memperkuat posisi bahasa Indonesia di tingkat internasional. Selain itu, pembelajaran BIPA juga berperan sebagai alat diplomasi budaya yang memperkenalkan nilai-nilai budaya Indonesia kepada pelajar asing (Suyitno, 2017).

Inovasi dalam pembelajaran BIPA semakin didorong oleh kemajuan teknologi digital. Berbagai platform digital seperti Zoom, Google Classroom, YouTube, WhatsApp, Quizizz, Duolingo, dan Wordwall digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Media digital memungkinkan pelajar untuk mendapatkan materi pembelajaran secara mandiri, berinteraksi dengan pengajar, dan berkomunikasi dengan sesama pelajar tanpa batasan ruang dan waktu (Kurniawati dan Nurlina, 2024).

Menurut Purwanto et al. (2025), penerapan teknologi digital dalam pembelajaran BIPA sejajar dengan teori konektivisme yang menekankan pentingnya jaringan informasi dan teknologi dalam proses belajar. Melalui media digital, pelajar dapat mengakses berbagai sumber belajar yang relevan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan berfokus pada peserta didik.

Studi yang dilakukan oleh Pramudianto dan Iskandar (2024) menunjukkan bahwa media digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran BIPA dengan memanfaatkan berbagai platform pembelajaran online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses terhadap materi, serta mendukung interaksi antara pengajar dan pelajar.

Studi lain yang dilakukan oleh Kurniawati dan Nurlina (2024) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi dan platform digital seperti Duolingo, Quizizz, dan media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran BIPA. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Di sisi lain, Purwanto et al. (2025) menemukan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran BIPA memberikan berbagai keuntungan, seperti fleksibilitas belajar, peningkatan keterampilan komunikasi, serta kemudahan dalam mengakses sumber belajar. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan yang ada, seperti keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan berbagai kajian yang telah ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa platform digital memainkan peran penting dalam membantu keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Untuk itu, penelitian ini dilaksanakan guna menganalisis lebih dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran BIPA di zaman sekarang, terutama berkenaan dengan keuntungan dan tantangan yang muncul dalam penerapannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding seminar, dan sumber akademik lainnya yang membahas

media digital dan pembelajaran BIPA.
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk memperoleh informasi mengenai bentuk pemanfaatan media digital, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran BIPA berbasis digital.
Langkah-langkah penelitian meliputi pengumpulan literatur, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA di era modern.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, penggunaan media digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan. Beragam aplikasi dan platform digital telah dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan interaktif. Keberadaan teknologi digital memberikan kesempatan bagi pengajar untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik sekaligus mempermudah pembelajar dalam mengakses berbagai sumber belajar. Media digital yang umum digunakan dalam pengajaran BIPA mencakup Zoom, Google Classroom, YouTube, WhatsApp, Instagram, Duolingo, Quizizz, Wordwall, dan Edpuzzle. Penggunaan platform ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara sinkron maupun asinkron. Melalui Zoom, pengajar dan pembelajar dapat berinteraksi secara langsung melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan praktik berbicara. Sementara itu, Google Classroom difungsikan sebagai alat untuk mengelola kelas, menyimpan materi, dan mengumpulkan tugas secara daring (Pramudianto dan Iskandar, 2024).

Selain platform pembelajaran, media sosial memiliki peran signifikan dalam pengajaran BIPA. Instagram dan YouTube dapat dijadikan sumber pembelajaran yang menyajikan berbagai konten dalam bahasa Indonesia. Melalui konten ini, pembelajar tidak hanya mempelajari aspek kebahasaan, tetapi juga mengenali budaya Indonesia dengan cara yang lebih kontekstual. Penggunaan media sosial juga bisa meningkatkan minat belajar karena materi disajikan dalam format yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini (Purwanto et al. , 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital membawa berbagai keuntungan dalam pengajaran BIPA. Salah satu keuntungan utamanya adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran, animasi, permainan edukatif, dan kuis interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kondisi ini membuat pembelajar lebih aktif selama proses pembelajaran dan terdorong untuk memperbaiki kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Keuntungan selanjutnya adalah fleksibilitas dalam proses belajar. Media digital memungkinkan pembelajar untuk mengakses materi kapan pun dan di mana pun sesuai kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini sangat mendukung pembelajar BIPA yang berada di luar Indonesia karena mereka dapat mengikuti pembelajaran tanpa harus hadir secara fisik di kelas. Selain itu, pembelajaran secara digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari, sehingga pemahaman terhadap materi dapat lebih optimal.

Penggunaan media digital juga memperluas akses terhadap berbagai sumber belajar. Pembelajar dapat mendapatkan materi dari berbagai platform digital di internet, mencakup artikel, video, podcast, dan bahan ajar interaktif lainnya. Ragam sumber belajar ini memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan mendalam dibandingkan hanya bergantung

pada buku teks. Dalam pengajaran BIPA, media digital juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan komunikasi. Berbagai fitur pada platform digital memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar maupun antar pembelajar. Interaksi tersebut membantu siswa berlatih kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dengan lebih intensif. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan berfokus pada siswa (Kusmiatun, 2016).

Selain memberikan berbagai keuntungan, penggunaan media digital dalam pengajaran BIPA juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses internet. Tidak semua pembelajar memiliki jaringan internet yang stabil, sehingga dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran daring. Situasi ini terutama dirasakan oleh pembelajar yang berada di daerah dengan infrastruktur teknologi yang masih kurang memadai (Kusmiatun, 2016).
Tantangan lain yang dihadapi adalah minat literasi digital yang rendah di kalangan sebagian pengajar dan siswa.

Pemanfaatan berbagai aplikasi dan platform digital memerlukan keterampilan teknis yang khusus. Apabila kemampuan tersebut belum dimiliki secara optimal, maka proses pembelajaran dapat mengalami hambatan. Jika keterampilan ini belum dikuasai dengan baik, proses belajar mengajar mungkin akan terhambat. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran BIPA berbasis teknologi.
Karena itu, peningkatan kemampuan digital adalah salah satu elemen krusial yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran BIPA yang menggunakan teknologi.

Di samping itu, pembelajaran digital mempunyai kekurangan dalam menciptakan interaksi sosial secara langsung. Dalam pembelajaran langsung, siswa dapat bersosialisasi dengan lebih alami dalam lingkungan yang menggunakan bahasa Indonesia.Di sisi lain, pada pembelajaran online, interaksi menjadi lebih terbatas, sehingga pengajar harus merancang berbagai aktivitas yang dapat mendorong partisipasi dan komunikasi siswa. Untuk menghadapi beragam tantangan tersebut, strategi yang efektif dalam penggunaan media digital sangat diperlukan. Pengajar perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Selain itu, pengembangan bahan ajar digital yang kreatif dan inovatif juga perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Dukungan lembaga pendidikan dalam bentuk penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan literasi digital juga sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran BIPA di era modern (Jiratullah and Harahap, 2026). Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa media digital memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran BIPA. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung upaya internasionalisasi bahasa Indonesia melalui penyelenggaraan program BIPA yang lebih modern, fleksibel, dan mudah diakses oleh masyarakat dunia. Penggunaan teknologi digital tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran, tetapi juga mendukung usaha untuk internasionalisasi bahasa Indonesia dengan mengadakan program BIPA yang lebih modern, fleksibel, dan dapat diakses oleh seluruh dunia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di era modern. Berbagai platform digital seperti Zoom, Google Classroom, YouTube, WhatsApp, Instagram, Quizizz, dan aplikasi pembelajaran lainnya mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan fleksibel.

Pemanfaatan media digital memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses terhadap sumber belajar, memudahkan komunikasi antara pengajar dan pembelajar, serta mendukung pembelajaran bahasa dan budaya Indonesia secara bersamaan. Selain itu, media digital juga memungkinkan pembelajaran BIPA menjangkau peserta didik dari berbagai negara tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Meskipun demikian, penggunaan media digital masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan jaringan internet, rendahnya literasi digital, dan kemampuan penggunaan teknologi yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi digital bagi pengajar dan pembelajar serta dukungan infrastruktur yang memadai agar pemanfaatan media digital dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA merupakan salah satu inovasi yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendukung internasionalisasi bahasa Indonesia di tingkat global.

Referensi

Harahap, S., & Jiratullah, H. 2026. Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Konteks Budaya Lokal untuk Pelajar Tingkat Pemula. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 12(2), 276–285.

Kurniawati, H., & Nurlina, L. 2024. Strategi Belajar BIPA dengan Aplikasi dan Platform Digital: Kajian Literatur. Journal of Knowledge and Collaboration, 354–365.

Pramudianto, V. I., & Iskandar, L. N. 2024. Pemanfaatan dan Pengembangan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Inovasi, Implementasi, dan Tantangan. Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris, 2(6), 117–128.

Purwanto, N., Murtadho, N., Dewi, R. S. I., & Kusumaningrum, S. R. 2025. Implementasi Teori Konektivisme dalam Pengajaran BIPA di Era Digital: Systematic Literature Review. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 11(2), 1995–2014.

Suyitno, I. 2017. Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Budaya Lokal. Malang: Universitas Negeri Malang.

Kusmiatun, A. 2016. Mengenal BIPA dan Pembelajarannya. Yogyakarta: K-Media.